

## Jabatan Kepala DPU Sepi Peminat

**KARANGANYAR (KR)** - Jabatan Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Karanganyar dipastikan kosong setelah tak ada pelamar yang layak mengisinya. Dua pelamar yang mengikuti lelang jabatan itu, ternyata tak lolos seleksi.

"DPU gagal, tidak ada pelamar. Cuma 2. Sudah diperpanjang tapi tidak ada pendaftar lain. Jadi ditunda. Kita tunggu kebijakan pimpinan (bupati)," kata Sekda Pemkab Karanganyar, Sutarno kepada wartawan di Karanganyar, Jumat (16/7).

Menurut Sutarno, seleksi jabatan pimpinan tertinggi (JPT) pratama sudah menyelesaikan seleksi uji kompetensi melalui penggalan potensi.

Pekan ini dilanjutkan seleksi uji gagasan dan wawancara terhadap mereka yang lolos seleksi Uji Kompetensi oleh LPPM UNS.

JPT Dinas Kesehatan paling banyak meloloskan pelamar, yakni 5 kandidat. Kemudian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) serta Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat sebanyak 4 pelamar. Sementara 3 pelamar untuk JPT Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Baperlitbang).

Diberitakan sebelumnya, sebanyak 5 jabatan eselon II di Pemkab Karanganyar kosong. Kelima jabatan eselon tersebut masing-masing DPU PR, DKK, Dispermades, Baperlitbang, Asisten Pemerintahan.

Dari 22 pelamar, 17 di antaranya dinyatakan lolos seleksi tahap selanjutnya. Dari 17 yang dinyatakan lolos seleksi ini, masing-masing diambil 3 orang untuk diusulkan kepada bupati. (Lim)-d

# Satpol PP Minta Maaf Sambil Bagi Nasi Bungkus

**KARANGANYAR (KR)** - Aparat Satpol PP membagikan 200 nasi bungkus ke kalangan terdampak PPKM Darurat Jawa-Bali di ruas jalan protokol di Kabupaten Karanganyar. Pembagiannya disertai permintaan maaf atas ketidaknyamanannya yang dirasakan pelaku usaha.

"Ini inisiatif rekan-rekan yang bertugas di lapangan. Mereka seakan ikut merasakan kesulitan para PKL, lalu iuran. Dari uang pribadi anggota yang terkumpul, dibelikan nasi bungkus. Kemudian dibagikan ke mereka yang mengantungkan penghasilan di jalanan. Sekaligus berbagi di Jumat berkah," kata Kepala Satpol PP Karanganyar, Yopi Eko Jatiwibowo, Jumat (16/7).

Dari markas yang tak jauh dari ruas Jl Lawu, aparat Satpol PP berjalan kaki ke sana. Lalu berlanjut dengan menaiki mobil dinas dari simpang empat Papahan ke simpang lima Tegalgede. Rombongan membagikan nasi bungkus itu ke pengayuh becak, jasa tambal ban, juru parkir, sampai pengais rezeki jalanan. Di tiap orang yang diberi, anggota Satpol PP meminta maaf

atas ketidaknyamanannya yang dirasakan mereka akibat tindakan aparat. Mereka menunjukkan se-carik kertas tertulis 'Terima kasih pengorbanannya untuk PPKM Darurat. Mohon maaf atas ketentuan PPKM Darurat'.

"Semaksimal mungkin kami menjalankan tugas dengan santun. Begitu berat harus melihat saudara sendiri menutup usaha, menunda jualan dan tidak bisa mencari nafkah karena jalan ditutup. Kami pun tidak bermaksud jahat. Ini semua karena tugas. Semoga semua memahami," lanjutnya.

Bagi-bagi nasi bungkus oleh Satpol PP direpons positif warga sekitar. Di sela perbincangannya dengan anggota, seorang PKL penjual camilan, Kirdi (50) menanyakan sampai kapan penutupan Jl Lawu berlangsung. Kirdi mengaku



KR-Abdul Alim

**Aparat Satpol PP membagi nasi bungkus sambil menyampaikan permintaan maaf.**

omzetnya menurun drastis. Tidak sedikit teman-temannya memilih libur jualan. "Kapan pak jalanan dibuka lagi? Kalau semua bisa jualan, pasti Korona pergi," ujar Kirdi.

Pengusaha warung di ruas Jalan Lawu, Sukiman, mengapresiasi aparat Satpol yang tidak pernah

pakai cara kasar. "Enggak seperti diberitakan di luar sana. Satpol PP di sini santun. Enggak pernah bongkar lapak. Semoga PPKM segera berakhir dan kondisi sedia kala. Bisa jualan dan yang beli juga ramai," harapnya. (Lim)-d

## Vaksinasi Beragam Umat Beragama



KR-Zaini Arrosyid

**Vaksinasi Covid-19 di Vihara Vajra Bumi Satya Dharma Virya, Dusun Lamuk, Desa Kalimanggis, Kecamatan Kaloran.**

**TEMANGGUNG (KR)** - Ribuan warga dari berbagai agama mengikuti vaksinasi Covid-19 di Vihara Vajra Bumi Satya Dharma Virya, Dusun Lamuk, Desa Kalimanggis, Kecamatan Kaloran, Temanggung, Jumat (16/7).

Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol Czi Kurniawan Hartanto mengatakan vaksinasi ditarget menyasar 3.000 warga di Kecamatan Kaloran dari beragam umat beragama

dan berbagai komunitas untuk mempercepat herd immunity. "Informasi terakhir warga dari berbagai desa di luar Kecamatan Kaloran juga ikut vaksinasi di Vihara," kata Letkol Czi Kurniawan Hartanto didampingi Kapolres AKBP Burhanuddin.

Dikatakan antusiasnya warga dalam vaksinasi sangat tinggi, namun karena keterbatasan tenaga kesehatan dan vaksinator sehingga hanya untuk 3.000

dan dilangsungkan dalam 6 hari.

Disampaikan, vaksinasi digelar atas kerjasama TNI, Polri, Kejaksaan dan Walubi dengan sasaran awal umat Budha dan warga sekitar. Persyaratan tidak komorbid dan berusia di atas 18 tahun.

Dia menerangkan perbedaan vaksinasi dengan yang digelar di puskesmas oleh Dinkes adalah sasaran yang lebih tersegmen. "Kami menasar di komunitas terutama daerah yang sulit sehingga warga bisa menjangkau untuk vaksinasi dan agar animo masyarakat untuk vaksinasi semakin meningkat," kata dia.

Dia mengatakan kedepan vaksinasi serupa akan digencarkan di pondok pesantren dengan sasaran santri, pengusaha dan warga sekitar, untuk mempercepat target minimal 70 persen warga mendapat imunisasi dan tercipta *herd immunity*. (Osy)-d

## Antisipasi Klaster Pernikahan Paska PPKM Darurat

**KARANGANYAR (KR)** - Puncak hajatan pernikahan diprediksi usai PPKM darurat berakhir. Di penanggalan hijriyah, itu masuk bulan Dzulhijjah yang merupakan momentum paling ramai hajatan pernikahan.

Mengantisipasi ledakan kasus Covid-19 dari klaster hajatan, Kantor Kemenag Karanganyar meminta dilakukan prokes ketat pencegahan Covid-19 sejak dari prosesi akad nikah.

Kepala Kemenag Karanganyar, Wiharso mengatakan sulit membatalkan pernikahan usai dijadwalkan di KUA. Kecuali alasan kejadian luar biasa (KLB). "Kemenag mencatat rata-rata ada 30 pernikahan per kecamatan per bulan. Jadi, setahunnya 6.000 kali pernikahan. Nah kalau bulan besar (Dzulhijjah) naik sampai 50 pernikahan di masing-masing kecamatan. Ini yang harus diantisipasi. Bukan di ijab kabulnya, tapi keramaian yang menyertainya," kata Wiharso Sabtu (3/7).

Ia meminta kepala KUA kecamatan bersikap tegas ke calon pengantin dan keluarganya. Aturan protokol kesehatan (prokes) tak boleh ditawar, yakni menjalankan 5 M. Seperti menjaga jarak, pakai masker, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan mencuci tangan pakai sabun di air mengalir.

"Prosesi ijab qabul harus safety betul. Keluarga yang mengantarkan akad nikah maksimal 10 orang saja. Jangan berduyun-duyun! Masker wajib. Kalau tidak mematuhi itu, petugas KUA jangan melayani," katanya.

Sebagaimana diketahui PPKM darurat Jawa-Bali berlaku 3-20 Juli 2021. Dalam aturannya dipertegas semua kegiatan yang memicu kerumunan sebaiknya ditidakan. Hajatan pernikahan terbukti menjadi klaster mengkhawatirkan. (Lim)-d

## Kehilangan Potensi PAD

**SUKOHARJO (KR)** - Pemerintah Desa Karangasem Kecamatan Bulu kehilangan potensi pendapatan asli desa (PAD) sekitar puluhan juta hingga seratusan juta rupiah selama pandemi virus Korona dan penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Virus Korona. Sebab tempat wisata alam Gunung Pegat sebagai sumber pendapatan desa terpaksa tutup sementara.

Kepala Desa Karangasem Kecamatan Bulu, Bambang Minarno, Sabtu (17/7) mengatakan, Pemerintah Desa Karangasem, Kecamatan Bulu memiliki andalan sumber pendapatan desa yang dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari tempat wisata alam Gunung Pegat. Hasil pengelolaan dapat memberikan pendapatan bagi desa cukup besar.

Pada tahun 2020 lalu Pemerintah Desa Karangasem, Kecamatan Bulu dari hasil pengelolaan tempat wisata Gunung Pegat mampu memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp 150 juta lebih. Sedangkan pada semester pertama tahun 2021 ini terhitung mulai Januari-Juni pendapatan kotor sekitar Rp 80 juta lebih.

Hasil pengelolaan tempat wisata alam Gunung Pegat mampu memberikan kontribusi besar PAD bagi Desa Karangasem, Kecamatan Bulu. Terlebih lagi pendapatan tersebut mampu untuk pengembangan desa. Selain itu, keberadaan tempat wisata alam Gunung Pegat juga mampu menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar.

Bambang Minarno menjelaskan, pada tahun 2020 lalu saat awal pandemi virus Korona pihak pengelola masih bisa membuka tempat wisata alam Gunung Pegat dengan pengaturan ketat sesuai kebijakan pemerintah terkait protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Korona. Hasil pendapatan kotor yang diperoleh juga sangat besar mencapai Rp 150 juta lebih. (Mam)-d

## Varian ..... Sambungan hal 1

saat ini tidak ada perbedaan dalam upaya pencegahan maupun pengobatan, "terang Sultan.

Gubernur DIY menambahkan, guna mengatasi hal itu perlu percepatan dan cakupan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat. Karena orang yang tidak divaksin bisa menjadi sumber mutasi baru. Selain itu juga perlu memperkuat tracing terhadap kontak erat dimana kasus positif Covid-19 terjadi. Baik di lingkup rumah tangga, masyarakat maupun perkantoran. Penguatan tracing juga harus dilakukan kepada kontak erat pemilik risiko tinggi, yaitu warga masyarakat dengan usia 65 tahun ke atas atau memiliki penyakit penyerta. Selain itu juga memastikan proses isolasi mandiri dilaksanakan dengan aman, taat, dan disiplin. Kontak erat harus melakukan karantina tanpa terkecuali.

"Pastikan seluruh protap isolasi dan karantina benar-benar dipatuhi. Seperti memperkuat dan memperketat penerapan protokol kesehatan, yaitu menggunakan double masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi, kapan dan di mana pun berada.

Selain itu pasien positif diimbau melakukan isolasi di selter-selter yang ada, karena isolasi mandiri tanpa adanya pengawasan dan pendampingan dapat menimbulkan efek yang lebih fatal baik bagi diri sendiri, anggota keluarga yang lainnya," paparnya.

Dijelaskan Sultan, saat ini, Pemda DIY bersama Kabupaten/Kota dan stakeholder terkait telah melaksanakan dan mempersiapkan beberapa strategi untuk mencegah dan mengatasi meluasnya wabah. Termasuk meningkatkan kapasitas layanan rumah sakit, logistik, dan sumber daya manusia untuk penanganan Covid-19. Memastikan ketersediaan oksigen dengan melakukan komunikasi secara intens dengan Pemerintah Pusat, koordinasi berkelanjutan dengan seluruh rumah sakit, serta melakukan komunikasi dengan perusahaan dan distributor oksigen. Selain beberapa hal di atas pihaknya juga mulai melakukan distribusi obat gratis bagi pasien isoman. Menaikkan kapasitas tracing merujuk pada angka positif di DIY dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia laboratorium untuk meningkatkan kecepatan analisis specimen.

"Vaksinasi berbasis kemitraan secara lebih masif dan meningkatkan kapasitas vaksinasi di fasilitas kesehatan terus kami

lakukan. Bahkan supaya hasilnya maksimal kami segera mempercepat vaksinasi tahap keempat bagi masyarakat pada bulan Juli, yang sedianya akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021," tambah Sultan.

Sedangkan penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 masih tergolong signifikan mencapai 2.523 kasus sehingga totalnya tembus menjadi 89.965 kasus di DIY pada Sabtu (17/7). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.069 kasus maka total kasus kesembuhan menjadi 60.579 kasus.

"Kasus kematian masih bertambah signifikan sebanyak 85 kasus sehingga total kasus meninggal mencapai 2.334 kasus di DIY," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

Berty menyampaikan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 2.212 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif dan 259 kasus periksa mandiri. Selanjutnya 42 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan 10 kasus skringing karyawan kesehatan.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami lonjakan signifikan seiring masih tingginya mobilitas atau pergerakan orang. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," tandasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini memaparkan jumlah sampel diperiksa sebanyak 9.688 sampel dari 9.631 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 68,52 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,59 persen di DIY. Jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.589 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 147 bed dan terpakai 118 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.462 bed dan terpakai 1.421 bed.

"Keterian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 95 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 97,20 persen dan BOR ICU mencapai 80,27 persen," imbuh Ditya. (Ria/Ira)-d

## 55 RT ..... Sambungan hal 1

per hari di DIY. TNI/Polri berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan melaksanakan vaksinasi sebanyak 500 ribu yang akan ditambah pada tahap berikutnya dalam waktu dekat ini. Upaya ini guna mengejar herd immunity khususnya di wilayah-wilayah merah akan ditutamakan.

"Jadi strategi yang kita jalankan dalam rangka defensif mempertahankan paparan Covid-19 yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan sabun dan percepatan vaksinasi. Jika empat kegiatan ini bisa kita laksanakan maka kita akan bisa bertahan menghadapi serangan Covid-19. Selanjutnya program Kemenkes dengan strategi ofensif dengan melaksanakan 3T berupa Testing, Tracing dan Treatment juga akan terus dilaksanakan bersamaan dengan strategi defensif," terangnya.

Lebih lanjut Panglima TNI menuturkan di hulu akan dilaksanakan isolasi mandiri (isoman) dilengkapi dengan pemberian paket obat gratis. Paket obat-obatan ini juga akan diberikan kepada masyarakat DIY yang melakukan isoman dengan status tanpa gejala maupun bergejala ringan. "Dengan berbagai strategi ini dapat menekan angka kasus aktif harian dan angka kematian seperti harapan kita semua," imbuhnya.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menyampaikan pihaknya ingin memastikan pemerintah pusat kompak dengan DIY menghadapi perang dengan Covid-19 yang telah membunuh puluhan ribu rakyat di tanah air. DIY terkenal memiliki sejarah panjang dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia (RI) yang tidak lama lagi

memasuki usia yang ke-76 tahun pada 2021 ini.

"Saya di sini mendampingi Panglima TNI dan Kapolri menghadap Ngarsa Dalem (Sultan HB X). Karena niat kami ingin memastikan kita bersama kompak rakyat Yogyakarta menghadapi perang Covid-19 yang telah membunuh puluhan ribu rakyat kita," ujarnya.

Budi mengatakan Indonesia sudah jatuh tetapi pasti bisa bangun kembali selama 75 tahun kemerdekaan, termasuk banyaknya kesulitan yang lagi-lagi Indonesia tanpa putus asa dalam mengatasi kesulitan tersebut. Khususnya dengan DIY, dengan semangat perjuangan yang dimiliki DIY sejak dahulu, jika bersama-sama diyakini mampu mengatasi perang Covid-19 ini. "Dengan semangat yang dimiliki rakyat Yogyakarta, saya yakin kalau kita bersama bisa menghadapi virus Korona ini. Sehat selalu rakyat Yogyakarta," tegasnya.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, laju pertumbuhan Covid-19 saat ini masih tergolong cukup tinggi untuk itu harus dibuat strategi khusus guna menurunkan jumlah kasus. Karena meski diberberapa wilayah angka kepatuhan untuk memakai masker sudah mencapai angka 94 persen, namun masih ada satu wilayah yang angkanya di bawah 80 persen. Tentunya kondisi itu menjadi tantangan tersendiri. Palsalnya salah satu kunci agar laju pertumbuhan Covid-19 bisa diatasi atau dikendalikan adalah dengan kepatuhan terhadap Prokes.

"Kalau soal pemanfaatan rumah atau tempat untuk isolasi mandiri. Ada yang terpusat dan ada yang betul-betul melaksanakan isolasi mandiri di rumah. Kalau

kita lihat dari angka BOR di RS yang cukup tinggi. Tentunya pilihan melakukan isolasi mandiri bisa menjadi solusi untuk mengurangi beban di RS. Bagi mereka yang melakukan isolasi mandiri perlu saya ingatkan kepada masyarakat koordinasi dengan petugas. Semua itu penting untuk memastikan tempat untuk melakukan Isolasi mandiri memenuhi syarat atau tidak," ungkap Kapolri.

Menurut Kapolri, kalau rumah yang digunakan tidak memenuhi syarat lebih baik bergeser ke selter. Karena di selter akan disiapkan petugas kesehatan sehingga mereka bisa dikontrol dengan baik. Selain itu pihaknya juga meminta agar masyarakat menaati kebijakan yang ada dalam PPKM Darurat dengan sebaik-baiknya. Sedangkan Kepala BNPB Letnan Jenderal Ganip Warsito menyatakan, sesuai dengan kesepakatan yang sudah ada. Pihaknya dengan dukungan sejumlah pihak secepat untuk membantu 55 desa yang masih masuk kategori merah. Nantinya 55 desa itu akan diberikan pendampingan dan bantuan. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada keseriusan dan komitmen dari semua pihak dari hulu sampai hilir.

Sementara itu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menambahkan, penanganan Covid-19 harus dilakukan secara bersama-sama. Untuk itu bagaimana bisa membangun kerjasama yang baik. Sehingga pertemuan yang dilakukan bisa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Tidak hanya untuk membangun akuntabilitas tapi juga membangun kredibilitas dan keyakinan untuk berbuat baik bagi DIY. (Ira/Ria/Sal)-d

## Presiden ..... Sambungan hal 1

"Bansos jelas tidak cukup jika bantuan tunai hanya Rp300 ribu per bulan perkeluarga penerima. Itu artinya dalam situasi krisis nominal dana bansos tidak beda jauh dengan kondisi normal," kata Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) itu saat dihubungi di Jakarta, Sabtu (17/7).

Untuk subsidi gaji kepada pekerja, Bhima mengusulkan pemerintah meningkatkan besarnya menjadi Rp5 juta per pekerja selama tiga bulan. Adapun bantuan subsidi gaji atau bantuan subsidi upah (BSU) ini pernah diberikan pemerintah

saat awal pandemi Covid-19 di 2020. Namun pada APBN 2021, pemerintah tidak lagi mencantumkan BSU.

Peningkatan anggaran bansos, kata Bhima, karena masyarakat memerlukan perlindungan tambahan pada masa krisis Covid -19. Terlebih, jika PPKM darurat diperpanjang dari periode awal 3-20 Juli 2021.

Bhima menganggap PPKM darurat memang perlu diperpanjang sebanyak satu kali, namun dengan target signifikan yakni hingga menekan pertambahan kasus harian di bawah 5.000 kasus Covid-

19 dan juga tingkat keterisian tempat tidur (bed occupancy ratio/BOR) di rumah Sakit kembali terkendali.

Konsekuensinya adalah anggaran bantuan perlindungan sosial harus dinaikkan untuk memitigasi dampak ekonomi kepada masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah. "Secara paralel, jumlah anggaran bansos harus naik signifikan. Nonsense ada pembatasan sosial efektif kalau anggaran bansosnya terlalu kecil dan pencairan terlambat," ujarnya. (Ant)-d